

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan. Gangguan yang berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut menjadi permasalahan yang dialami oleh sebagian besar Negara-negara didunia. Masalah yang terbesar yang dihadapi penduduk Indonesia seperti juga dinegara-negara berkembang lainnya dibidang kesehatan gigi dan mulut adalah penyakit karies gigi (*caries dentis*) disamping penyakit gusi. Karies merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi yaitu email, dentin dan sementum yang disebabkan oleh aktivitas jasad renik dalam suatu karbohidrat. Akibatnya terjadi invasi bakteri dan kematian pulpa serta penyebaran infeksi periapikal yang dapat menyebabkan rasa nyeri (Depkes,2010)

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut adalah setiap penyelenggaraan upaya kesehatan Gigi dan Mulut yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan gigi mulut, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan gigi dan mulut perorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat secara paripurna, terpadu dan berkualitas. (Kemenkes RI, 2015).

Karies gigi merupakan salah satu penyakit gigi yang telah menyebar luas di sebagian besar penduduk di dunia. Karies artinya gigi berlubang dan ditandai oleh rusaknya lapisan email dan dentin yang terjadi secara progresif. Keadaan ini disebabkan oleh aktivitas mikroorganisme dalam mulut atau bakteri dalam plak

(Kidd and Bechal, 2013). Menurut Suwelo (1992), banyak faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya karies, baik faktor dari luar maupun dari dalam. Faktor dari dalam, merupakan faktor yang langsung berhubungan dengan karies. Ada empat faktor yang berinteraksi: mikroorganisme, gigi dan saliva, substrat, dan waktu. Beberapa faktor dari luar atau faktor yang tidak berhubungan langsung dengan proses terjadinya karies, antara lain: usia, jenis kelamin, kultur sosial penduduk, letak geografis, kesadaran, sikap dan perilaku individu terhadap kesehatan gigi, dan suku bangsa.

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar Departemen Kesehatan (Riskesdas) Tahun 2018, Prevalensi gigi karies pada anak usia dini sangat tinggi yaitu 93%, artinya hanya 7% anak Indonesia yang bebas dari karies gigi. Jumlah itu masih jauh dari target Badan Organisasi Dunia (WHO) yang menginginkan 50% anak usia 5-6 tahun bebas dari karies. Adapun rata-rata karies gigi pada anak 5-6 tahun sebanyak 8 gigi ataupun lebih. Sedangkan penduduk usia 35-44 tahun rata-rata ada 7 gigi pada orang dewasa yang mengalami masalah atau berlubang.

Berdasarkan laporan Gigi dan Mulut di UPT. Puskesmas Banjarangkan I Tahun 2018 cenderung terjadi peningkatan karies gigi, dari 1.670 pada Tahun 2017 menjadi 2.927 kasus pada Tahun 2018. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian karies gigi pada pasien yang berobat di UPT. Puskesmas Banjarangkan I Kabupaten Klungkung.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat di susun rumusan masalah sebagai mana berikut: Bagaimanakah gambaran karies gigi pada pasien yang berobat di UPT.Puskesmas Banjarangkan I Kabupaten Klungkung Tahun 2018 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah ingin mengetahui gambaran karies gigi pada pasien yang berobat di UPT. Puskesmas Banjarangkan I Kabupaten Klungkung Tahun 2018.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui frekuensi karies gigi pada pasien yang berobat di UPT. Puskesmas Banjarangkan I Kabupaten Klungkung Tahun 2018
- b. Mengetahui frekuensi karies gigi pada pasien yang berobat di UPT. Puskesmas Banjarangkan I Kabupaten Klungkung Tahun 2018 berdasarkan kelompok umur.
- c. Mengetahui frekuensi karies gigi pada pasien yang berobat di UPT. Puskesmas Banjarangkan I Kabupaten Klungkung Tahun 2018 berdasarkan jenis kelamin.
- d. Mengetahui rata-rata karies gigi pada pasien yang berobat di UPT. Puskesmas Banjarangkan I Kabupaten Klungkung Tahun 2018.
- e. Mengetahui gigi yang paling sering terkena karies pada pasien yang berobat di UPT. Puskesmas Banjarangkan I Kabupaten Klungkung Tahun 2018.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti tentang gambaran karies gigi pada pasien yang berobat di UPT. Puskesmas Banjarangkan I Kabupaten Klungkung Tahun 2018.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi tenaga kesehatan gigi di UPT. Puskesmas Banjarangkan I Kabupaten Klungkung untuk perencanaan kesehatan gigi dan mulut.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian lebih lanjut.